**Lampiran 1**

**Hasil Wawancara dengan Partisipan**

*Guru 1*

Pengalaman mengajar: 10 tahun

1. Peneliti : Apa yang anda ketahui tentang pembelajaran berbasis proyek?

Guru 1 : Seperti yang saya ketahui bahwa pembelajaran berbasis proyek merupakan salah satu model pembelajaran dalam kurikulum 2013.

2. Peneliti : Apakah anda pernah menggunakan pembelajaran berbasis proyek sebagai model pembelajaran di kelas Bahasa Inggris dan jenis proyek apa yang anda lakukan?

Guru 1 : Ya, pernah. Saya meminta murid-murid saya membuat video untuk mengiklankan sesuatu. Dari proyek video tersebut mereka dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Inggrisnya.

3. Peneliti : (Berdasarkan pertanyaan nomor 2) Apakah menurut anda pembelajaran berbasis proyek cocok digunakan di kelas Bahasa Inggris?

Guru 1 : Ya, tentu saja cocok. Dengan menggunakan pembelajaran berbasis proyek mereka dapat meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka, seperti yang saya lakukan sebelumnya, kemampuan berbicara mereka meningkat.

4. Peneliti : Apa pendapat anda tentang kekuatan dan kelemahan pembelajaran berbasis proyek?

Guru 1 : Menurut saya, kekuatan pembelajaran berbasis proyek adalah membuat siswa lebih aktif dan kreatif, membangun kepercayaan diri, dan lebih memiliki tanggung jawab. Sedangkan kelemahan dalam pembelajaran berbasis proyek adalah membutuhkan waktu yang lama bagi siswa untuk menyelesaikan proyeknya.

5. Peneliti : Bagaimana pendapat anda tentang project-based learning/pembelajaran berbasis proyek dalam proses belajar mengajar khususnya di SMK?

Guru 1 : Sebenarnya untuk Sekolah Menengah Kejuruan, pembelajaran berbasis proyek baik dilakukan dalam proses belajar mengajar, karena bagi siswa SMK perlu mengembangkan keterampilannya. Pembelajaran berbasis proyek dapat dipercaya untuk mengembangkan keterampilan kognitif, keterampilan afektif, dan keterampilan psikomotorik.

*Guru 2*

Pengalaman mengajar: 5 tahun

1. Peneliti : Apa yang anda ketahui tentang pembelajaran berbasis proyek?

Guru 2 : Dalam pikiran saya, menurut saya ini adalah tentang kerja tim, para siswa mendapat kesempatan untuk mempresentasikan ide mereka kepada kelompok, dan membantu mereka untuk memahami dinamika kelompok dan melibatkan pengembangan keterampilan mendengarkan dan rasa tanggung jawab saat menyelesaikan tugas.

2. Peneliti : Apakah anda pernah menggunakan pembelajaran berbasis proyek sebagai model pembelajaran di kelas Bahasa Inggris dan jenis proyek apa yang anda lakukan?

Guru 2 : Ya, pernah. Saya meminta siswa kelas X untuk membuat gambar atau ilustrasi tentang rambu-rambu lalu lintas, kemudian mereka melakukannya dengan kerja tim.

3. Peneliti : (Berdasarkan pertanyaan nomor 2) Apakah menurut anda pembelajaran berbasis proyek cocok digunakan di kelas Bahasa Inggris?

Guru 2 : Memang pembelajaran berbasis proyek cocok digunakan di kelas Bahasa Inggris dan ini juga sesuai dengan kurikulum K-13. Para siswa harus menyelesaikan masalah dengan kerja tim.

4. Peneliti : Apa pendapat anda tentang kekuatan dan kelemahan pembelajaran berbasis proyek?

Guru 2 : Pembelajaran berbasis proyek adalah cara yang baik untuk mengajar siswa dengan mudah, sebaliknya alokasi waktu tidak cukup ketika dilaksanakan dengan cara tersebut.

5. Peneliti : Bagaimana pendapat anda tentang project-based learning/pembelajaran berbasis proyek dalam proses belajar mengajar khususnya di SMK?

Guru 2 : Menurut saya, Revolution Industry 4.0 dapat diimplementasikan melalui project-based learning khususnya untuk sumber pembelajaran yang memerlukan internet, seperti di sekolah saya telah didukung oleh jaringan internet/WIFI.

*Guru 3*

Pengalaman mengajar: 3 tahun

1. Peneliti : Apa yang anda ketahui tentang pembelajaran berbasis proyek?

Guru 3 : Menurut saya, pembelajaran berbasis proyek adalah pembelajaran yang mana proyek adalah sebagai media dalam proses belajar mengajar untuk memperoleh penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

2. Peneliti : Apakah anda pernah menggunakan pembelajaran berbasis proyek sebagai model pembelajaran di kelas Bahasa Inggris dan jenis proyek apa yang anda lakukan?

Guru 3 : Ya, saya pernah menggunakannya. Saya mengajak siswa untuk membuat teks prosedur tentang cara membuat roti melalui Teaching Factory (TEFA) yang telah diterapkan di Sekolah Menengah Kejuruan saya. Kemudian, mereka membuat portofolio sebagai pedoman bagi para guru saat menilai.

3. Peneliti : (Berdasarkan pertanyaan nomor 2) Apakah menurut anda pembelajaran berbasis proyek cocok digunakan di kelas Bahasa Inggris?

Guru 3 : Ya, sesuai dengan pembelajaran berbasis proyek, karena berpusat pada siswa, dan guru sebagai fasilitator.

4. Peneliti : Apa pendapat anda tentang kekuatan dan kelemahan pembelajaran berbasis proyek?

Guru 3 : Pembelajaran berbasis proyek adalah cara yang lebih baik untuk mengajar siswa melalui kurikulum K-13, sebaliknya siswa masih membutuhkan lebih banyak bimbingan dari guru.

5. Peneliti : Bagaimana pendapat anda tentang project-based learning/pembelajaran berbasis proyek dalam belajar mengajar khususnya di SMK?

Guru3 : Menurut saya, di SMK cocok menggunakan pembelajaran berbasis proyek sebagai alternatif model pembelajaran.

**Lampiran 2**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN** **(RPP)**

Sekolah : SMK NEGERI 1 Tembilahan Hulu

Mata Pelajaran : Bahasa Inggris

Kelas/Semester : XI/1

Materi Pokok : Procedure text

Alokasi Waktu            : 3 x Pertemuan

1. **KOMPETENSI INTI**

KI 3: Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif  berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkaitpenyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4: Mengolah, menalar, menyaji,dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

1. **KOMPETENSI DASAR**

3.18. Menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks prosedur lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait manual penggunaan teknologi dan kiat-kiat (*tips*), pendek dan sederhana, sesuai dengan bidang keahlian dan konteks penggunaannya.

4.18. Menyusun teks prosedur, lisan dan tulis, dalam bentuk manual terkait penggunaan teknologi dan kiat-kiat (*tips*), dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks.

**C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

3.17.1. Mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks prosedur lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait manual penggunaan teknologi dan kiat-kiat (*tips*), pendek dan sederhana, sesuai dengan bidang keahlian dan konteks penggunaannya.

3.17.2. Menentukan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks prosedur lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait manual penggunaan teknologi dan kiat-kiat (*tips*), pendek dan sederhana, sesuai dengan bidang keahlian dan konteks penggunaannya.

3.17.3. Menemukan contoh-contoh soal di modul atau buku latihan bahkan di internet.

3.17.4. Menyusun ulang fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks prosedur lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait manual penggunaan teknologi dan kiat-kiat (*tips*), pendek dan sederhana, sesuai dengan bidang keahlian dan konteks penggunaannya.

4.18.1. Mengulangi teks prosedur, lisan dan tulis, dalam bentuk manual terkait penggunaan teknologi dan kiat-kiat (*tips*), dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks.

4.18.2. Membuat teks teks prosedur, lisan dan tulis, dalam bentuk manual terkait penggunaan teknologi dan kiat-kiat (*tips*), dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks.

4.18.3. Menampilkan teks prosedur, lisan dan tulis, dalam bentuk manual terkait penggunaan teknologi dan kiat-kiat (*tips*), dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks.

**D. TUJUANPEMBELAJARAN**

Melalui tahapan pembelajaran model pembelajaran Project-Based Learning, dengan metode diskusi,praktik dan presentasi, peserta didik mampu:

**1st MEETING:**

Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks prosedur lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait manual penggunaan teknologi dan kiat-kiat (*tips*), pendek dan sederhana, sesuai dengan bidang keahlian dan konteks penggunaannya.
2. Menentukan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks prosedur lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait manual penggunaan teknologi dan kiat-kiat (*tips*), pendek dan sederhana, sesuai dengan bidang keahlian dan konteks penggunaannya.
3. Menemukan contoh-contoh soal untuk melatih atau bahan latihan sebagai referensi.

**2nd MEETING:**

Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Memahami teks procedure yang diambil dari sumber berbeda.
2. Menentukan konten procedure setiap poin nya yang harus diperhatikan.
3. Menyusun ulang teks prosedur lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait manual penggunaan teknologi dan kiat-kiat (*tips*), pendek dan sederhana, sesuai dengan bidang keahlian dan konteks penggunaannya.
4. Memahami tentang perbedaan beberapa teks seperti procedure,factual report dan analisys text.

**3rd MEETING:**

Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Memahami dan bisa membuat procedure text secara benar baik struktur maupun bahasanya.
2. Menyusun ulang fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks prosedur lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait manual penggunaan teknologi dan kiat-kiat (*tips*), pendek dan sederhana, sesuai dengan bidang keahlian dan konteks penggunaannya.
3. Memahami dan mempresentasikan hasil pair works tentang beberapa topic yang ditawarkan.
4. Reminding about the eight part of speech as the basic of English skills.

**Fokus Penguatan Karakter** :

1. **Honesty (Worksheet do alone)**
2. **Collaborative/Team works**
3. **Polite and responsif**

**E. MATERI PEMBELAJARAN**

1. ***Materi pembelajaran reguler :***

**1st Meeting :**

1. Watching video about procedure text.
2. Make some list as vocabularies additional knowledge.
3. Explain about native says or words about procedure text.

**2nd Meeting :**

1. Determining about kinds of procedure text using PPt.
2. Language feature that used in procedure text.
3. Underlines sentences or words present participles and adverb and counjunction on the paragraph or sentences.

**3rdMeeting** :

1. Making sentences or some paragraph of procedure text.
2. Answering questian as understanding about teks.
3. Finding words of part of eight speech and presenting point of discussing.
4. Progress test or formatif test as reflection.
5. ***Materi pembelajaran pengayaan :***

* Making summary with own language than presenting in front of the class

1. ***Materi pembelajaran remedial* :**

Bisa dilakukan setelah mengadakan asessment or scoring. Bagi siswa yang belum mencapai KKM sesuai hasil analisis penilaian.

**F.** **PENDEKATAN, MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN**

* Pendekatan : Scientific
* Model : Project-Based Learning
* Metode : Ceramah, Diskusi, Penugasan, serta Praktik/persentasi

**G.** **KEGIATAN PEMBELAJARAN**

1. PERTEMUAN 15 dan 17:@ 2 JP

| **Kegiatan** | **Deskripsi Pembelajaran** | **Alokasi Waktu** |
| --- | --- | --- |
| Pendahuluan | · Guru masuk kelas tepat waktu dan mengucapkan salam (penumbuhan karakter budaya sekolah tentang disiplin dan religius).  · Guru menanyakan kondisi siswa saat ini.  · Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa saat pembelajaran akan dimulai (penumbuhan karakter religius).  · Guru mengintruksikan kepada siswa untuk memperhatikan kebersihan kelas sebelum pembelajaran dimulai (penumbuhan karakter peduli lingkungan).  · Guru mengisi agenda kelas dan mengabsen siswa (penumbuhan karakter disiplin sebagai budaya sekolah dan karakter peduli sosial).  · Guru memberikan informasi mengenai kompetensi, meteri, serta tujuan pembelajaran.  · Guru menjelaskan penilaian yang dilakukan.  · Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang meliputi: penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan.  · Guru meminta peserta didik untuk duduk berkelompok dalam rangka (menumbuhkan karakter demokratis). | 10 menit |
| Inti | 1. Mengidentifikasi masalah  · Guru menayangkan video tentang Procedure text.  · Peserta didik melakukan pengamatan dengan cara mengamati tayangan.  · Peserta didik saling melakukan tanya jawab mengenai tayangan yang diberikan (menumbuhkan kecakapan abad 21; berpikir krtitis).  2. Menetapkan Masalah  - Setiap kelompok diberikan handout slide presentasi dan bukti memorial untuk diamati bersama-sama.  - Peserta didik menentukan letak permasalahan yang harus diselesaikan berdasarkan tayangan yang diberikan.  - Peserta didik mengumpulkan informasi dengan berdiskusi dan membaca berbagai litelatur (menumbuhkan karakter gemar membaca dan tuntutan keterampilan abad 21 tentang literasi) mengenai tentang Procedure text.  3. Mengembangkan solusi  · Peserta didik berdiskusi mengecek pandangan dan bertukar pikiran denga teman kelompoknya mengenai permasalahan yang sedang dibahas berdasarkan litelatur dan pengetahuan yang dimilikinya.  · Peserta didik berdiskusi dalam kelompok tentang solusi yang terbaik dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi (menumbuhkan karakter mandiri)  4. Melakukan tindakan strategis  · Salah satu kelompok tampil untuk mempresentasikan hasil diskusinya, dalam menyelesaikan permasalahan melalui solusi yang disimpulkan oleh kelompoknya (menumbuhkan karakter komunikatif).  · Peserta didik dikelompok lain memperhatikan proses presentasi.  ·  Guru mempersilahkan peserta didik lain untuk bertepuk tangan setelah presentasi selesai, untuk menunbuhkan karakter menghargai prestasi.  5. Melihat ulang dan mengevaluasi  · Peserta didik dipersilahkan untuk memberikan komentar terhadap hasil presentasi temannya dan dipersilahkan mengoreksi bila ada kesalahan. | 70 menit |
| Penutup | · Guru mengajak peserta didik untuk membuat rangkuman materi belajar dengan metode Tanya jawab.  · Guru melakukan refleksi sebagai penguatan dari kegiatan pembelajaran hari ini.  · Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran, dan motivasi untuk tetap semangat serta mengingatkan peserta didik untuk mempelajari materi baru yang lebih menantang dalam rangka mempersiapkan diri menghadapi tantangan abad 21  · Guru memberikan informasi materi pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.  · Guru mempersilahkan siswa untuk berdoa, menutup kegiatan pembelajaran hari ini (menumbuhkan karakter religious). | * 1. enit |

**H. ALAT DAN BAHAN**

1. **Media :**Gambar, magazine and newspapers
2. **Bahan :** Buku

**I. SUMBER BELAJAR**

1. Buku Pegangan Guru Bahasa Inggris
2. Modul Bahasa Inggris kelas XI
3. Internet

**J. PENILAIAN PEMBELAJARAN, REMEDIAL DAN PENGAYAAN**

i. Teknik penilaian: Pengamatan kegiatan diskusi dan hasil presentasi kelompok

* 1. Instrument Penilaian (Terlampir)
  2. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

Instrumen dan Rubrik Penilaian Sikap bisa dilihat

Keterangan:

A   =    jika empat indikator terlihat.

B   =    jika tiga indikator terlihat.

C   =    jika dua indikator terlihat

D   =    jika satu indikator terlihat

Indikator Penilaian Sikap:

**Komunikatif**

1. Berkomunikasi secara efektif dan efisien
2. Menyampaikan pesan dengan baik
3. Penggunaan bahasa yang secara sosial dapat diterima dan memadai
4. Berkomunikasi yang tidak menyinggung perasaan orang lain

**Kerjasama**

1. Membantu teman lain yang mengalami kesulitan
2. Memberikan kontribusi pemikiran
3. Mengajak teman lain untuk melakukan tugas secara bersama
4. Berbagi bersama dalam menangani permasalahan

**Kreatif**

1. Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi
2. Berwawasan masa depan dan penuh imajinasi
3. Mampu memproduksi gagasan-gagasan baru
4. Mampu menemukan masalah dan mampu memecahkannya.

**Kritis**

1. Menanyakan dan menjawab pertanyaan
2. Mencari cara-cara yang dapat dipakai untuk mengatasi masalah-masalah
3. Berusaha mendapatkan informasi sebanyak mungkin dari sumber lain
4. Berpikir terbuka, yaitu berbicara secara kongkret.

**Kategori nilai sikap:**

Sangat baik          : apabila memperoleh nilai akhir 4

Baik                      : apabila memperoleh nilai akhir 3

Cukup                   : apabila memperoleh nilai akhir 2

Kurang                  : apabila memperoleh nilai akhir 1

**Penilaian Pengetahuan dan keterampilan: terlampir**

**Rubrik Penilaian Presentasi: terlampir**

**Program Remedial :**

* Remedial Tes diberikan kepada siswa yang mendapatkan nilai di bawah 75 (untuk pengetahuan dan keterampilan), dengan catatan jumlah siswa yang remedialnya sebanyak maksimal 30% dari jumlah seluruh siswa di kelas.
* Dan jika jumlah siswa yang remedial mencapai 50% maka diadakan remedial teaching terlebih dahulu, lalu dilanjutkan remedial tes.

**Program Pengayaan :**

Program pengayaan diberikan/ditawarkan kepada siswa yang mendapatkan nilai diatas 75 sebagai bentuk pendalaman terhadap materi yang diberikan.

|  |  |
| --- | --- |
| Mengetahui,  Kepala SMKN 1 Tembilahan Hulu  **Drs. Zulyadi**  **NIP. 19620815 198803 1 005** | Tembilahan Hulu,  Juli 2020  Guru Mata Pelajaran  **Nurlela, S.Pd.** |